

PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN AKTIVA
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR
MODAL PADA PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI YANG
GO PUBLIK DI BEI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi



Oleh :

YURIO SULISTYO P.
0913015017/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

YURIO SULISTYO P.
0913015017 / FE / EA

Telah dipertahankan dan diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal : 13 JUNI 2013

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji
Ketua

Drs. Ec. Munari, MM

Drs. Ec. Saiful Anwar, M.Si

Sekretaris

Drs. Ec. Munari, MM

Anggota

Drs. Ec. Sjafii, MM, Ak

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, M.M
NIP. 196309241989031001

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

YURIO SULISTYO P.
0913015017 / EA

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Munari, MM
NIP : 196104 02 198803 1001

Tanggal :

Mengetahui
Wakil Dekan I

Drs. Ec. Rahman A. Suwaidi, MS
NIP. 19600330 198603 1001

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Wr. Wb,

Syukur Alhamdulillah dan terima kasih kepada junjungan tertinggi, ALLAH SWT atas kemampuan dan kasih karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA”

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, M.P selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.

3. Bapak Dr. Hero Priono, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Munari, MM selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama di bangku kuliah.
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi untuk menyusun skripsi.
7. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Surabaya, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAKSI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori.....	13
2.2.1. Laporan Keuangan.....	13
2.2.2. Pengertian Modal.....	20
2.2.3. Sumber-Sumber Penawaran Modal.....	21
2.2.4. Pegertian struktur modal dan struktur keuangan.....	25
2.2.5. Pengukuran struktur modal	26
2.2.6. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal	27
2.3. Kerangka Pikir	29
2.4. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	34

3.2 Teknik Penentuan Sampel.....	36
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	38
3.5. Uji Hipotesis	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	44
4.2. Deskripsi Variabel	47
4.3. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis	50
4.3.1. Uji Normalitas	50
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	52
4.3.3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda.....	55
4.3.4. Hasil Pengujian Uji F dan uji t	57
4.4. Pembahasan	59
4.4.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal....	59
4.4.2. Pengaruh Pertumbuhan Aktiva terhadap Struktur Modal	60
4.4.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal	61
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Rata-rata struktur modal	7
Tabel 4.1. Data Profitabilitas	47
Tabel 4.2. Data Pertumbuhan Aktiva.....	48
Tabel 4.3. Data Ukuran Perusahaan.....	49
Tabel 4.4. Data Struktur Modal	50
Tabel 4.5. Normalitas Data Masing-masing Variabel	51
Tabel 4.6. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	52
Tabel 4.7. Data Autokorelasi.....	53
Tabel 4.8. Batas-batas daerah Test Durbin Watson.....	54
Tabel 4.9. Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	55
Tabel 4.10. Koefisien Regresi	55
Tabel 4.11. Hasil Uji F.....	57
Tabel 4.12. Hasil Uji t.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Rata-rata Struktur Modal	7
Gambar 2.1. Kerangka Pikir	32

PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh
Yurio Sulistyio P.

ABSTRAK

Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansialnya. Pada kenyataannya, memang sulit bagi perusahaan untuk menentukan struktur modal yang tepat, tetapi paling tidak diharapkan perusahaan dapat menetapkan suatu target struktur modal yang optimal dalam suatu range tertentu yang menunjukkan berapa tingkat hutang yang tepat bagi perusahaan dengan cara mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dalam suatu industri dimana perusahaan berada. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi atau mengetahui pengaruh antara profitabilitas, pertumbuhan aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada industri jasa transportasi yang dimiliki oleh perusahaan jasa transportasi yang tercatat sebagai emiten di BEI.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Jasa Transportasi yang go public di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini adalah Laporan perusahaan dari 10 perusahaan Jasa Transportasi untuk tahun 2009 – 2011 sehingga sampel yang diperoleh 30 laporan keuangan. Sedangkan teknik analisis yang dipergunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda.

Berdasarkan hasil pengujian dengan F test, menunjukkan bahwa Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Hasil uji t menunjukkan bahwa : Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal. Pertumbuhan Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Kata kunci : profitabilitas, pertumbuhan aktiva, ukuran perusahaan struktur modal

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia bisnis yang sedang memasuki era globalisasi mengakibatkan persaingan semakin tajam, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk senantiasa memproduksi secara efisien bila ingin tetap memiliki keunggulan daya saing. Perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya, untuk itu perusahaan memiliki rencana strategis dan taktis yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu aspek penting untuk mengimplementasikan rencana tersebut adalah rencana pembelanjaan. Pada hakekatnya masalah pembelanjaan menyangkut keseimbangan finansial perusahaan, dengan demikian, pembelanjaan berarti mengadakan keseimbangan antara aktiva dan pasiva yang dibutuhkan, beserta mencari susunan aktiva dan pasiva tersebut dengan sebaik-baiknya. Pemilihan susunan aktiva yang digunakan perusahaan akan menentukan struktur kekayaan perusahaan. Sedangkan pemilihan struktur kuantitatif dari pasiva akan menentukan struktur finansial dan struktur modal (Riyanto, 2001:13).

Dalam melakukan keputusan pendanaan, perusahaan juga perlu mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana ekonomis guna membiayai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya. Sebagaimana disebutkan dalam Weston dan Brigham (1990) kebijakan mengenai struktur modal melibatkan trade off antara risiko dan tingkat pengembalian, penambahan utang dapat memperbesar risiko perusahaan tetapi sekaligus juga memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Risiko yang lebih tinggi akibat membesarnya utang cenderung menurunkan harga saham, tetapi meningkatnya tingkat pengembalian yang diharapkan akan menaikkan harga saham tersebut. Karena itu, struktur modal yang optimal harus mencapai suatu keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2006). Untuk itu, dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya.

Struktur modal merupakan perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan utang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya

struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansialnya. Bagi perusahaan yang mencari keuntungan biasanya mengutamakan keuntungan bagi pemiliknya atau pemegang saham. Pemegang saham dengan membeli saham berarti mengharapkan return tertentu dengan risiko minimal. Dengan tingginya tingkat return yang diperoleh pemegang saham maka para pemegang saham akan tertarik dan harga saham semakin tinggi, sehingga kesejahteraan pemegang saham akan meningkat. Disamping itu juga bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan melakukan pengembangan usahanya.

Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan menjadi hal yang penting sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan komposisi struktur modal perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi komposisi struktur modal perusahaan diantaranya stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, ukuran perusahaan, dan fleksibilitas keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi beberapa faktor yang akan diteliti yang diduga berpengaruh terhadap struktur modal diantaranya profitabilitas, pertumbuhan asset, dan ukuran perusahaan.

Pada umumnya perusahaan cenderung untuk menggunakan modal sendiri sebagai modal permanent, sedangkan modal asing hanya digunakan sebagai pelengkap saja apabila dana yang dibutuhkan kurang mencukupi maka penggunaan modal sendiri akan menjadi tanggungan terhadap

keseluruhan resiko perusahaan dan merupakan jaminan bagi para kreditur. Sedangkan modal asing adalah modal yang berasal dari kreditur dan merupakan hutang bagi perusahaan yang bersangkutan, oleh karena itu diperlukan adanya kebijaksanaan dalam menentukan apakah kebutuhan dana perusahaan akan dibelanjai oleh modal sendiri atau modal asing dalam hal ini perusahaan harus mengetahui terlebih dahulu biaya yang dibutuhkan untuk memperoleh dana tersebut (*cost of capital*). Dengan demikian dalam mempertimbangkan kebijakan struktur modal tersebut ada satu permasalahan yang sering timbul, yakni seberapa besar modal sendiri dan seberapa besar modal pinjaman yang harus digunakan oleh perusahaan. Permasalahan yang dihadapi perusahaan jasa transportasi yang *go public* adalah tingginya struktur modal yang ditandai dengan besarnya hutang jangka panjang dibanding modal sendiri (*debt/equity*).

Pada umumnya, perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi menggunakan utang yang relatif kecil. Tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan mereka untuk memperoleh sebagian besar pendanaan dari laba ditahan (Lukas, 2003). Dalam hal ini perusahaan akan cenderung memilih laba ditahan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan. Sehingga dapat disimpulkan, semakin tinggi ROA, maka semakin kecil proporsi utang di dalam struktur modal perusahaan. Adanya biaya-biaya seperti biaya asimetri informasi dan biaya kebangkrutan pada penggunaan dana eksternal menyebabkan penggunaan dana milik sendiri (laba ditahan) oleh perusahaan dianggap lebih murah. Karena itu perusahaan yang mampu

mendapatkan keuntungan yang tinggi (profitable) akan cenderung banyak memanfaatkan dana sendiri untuk keperluan investasi. Tingkat utang perusahaan yang profitable dengan demikian akan semakin rendah. Jadi tingkat utang dan tingkat profitabilitas, yang sama-sama diukur dengan aktiva, dianggap berhubungan negatif. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hendri Setyawan & Sutapa (2006) menunjukkan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Besar kecilnya suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula kesempatan melakukan investasi dan memperoleh akses ke sumber dana. Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti kasus tersebut. Peneliti termotivasi untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat struktur modal pada perusahaan Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan penelitian sebelumnya, mengingat pentingnya informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya hutang yang dimiliki perusahaan, mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Suwanto dan Ediningsih (2002).

Perusahaan kecil akan cenderung memiliki biaya modal sendiri dan biaya utang jangka pendek yang lebih tinggi daripada perusahaan besar. Maka perusahaan kecil akan cenderung menyukai utang jangka pendek dari pada utang jangka panjang karena biayanya lebih rendah. Demikian juga dengan perusahaan besar akan cenderung memiliki sumber pendanaan yang kuat, sehingga lebih cenderung untuk memilih utang jangka panjang. Semakin

besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi (Abdul Halim, 2007).

Pada kenyataannya, memang sulit bagi perusahaan untuk menentukan struktur modal yang tepat, tetapi paling tidak diharapkan perusahaan dapat menetapkan suatu target struktur modal yang optimal dalam suatu range tertentu yang menunjukkan berapa tingkat hutang yang tepat bagi perusahaan dengan cara mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dalam suatu industri dimana perusahaan berada. Obyek penelitian ini juga menjadi lebih spesifik yaitu berdasarkan jenis perusahaan, disini peneliti akan menggunakan perusahaan jasa transportasi sebagai populasi penelitian ini. Dikarenakan perusahaan jasa transportasi memiliki persaingan bisnis yang kuat akibat dari aktivitas perdagangan saham yang tinggi. Selain itu perusahaan jasa transportasi merupakan bagian dari kebutuhan masyarakat yang memiliki perkembangan yang cepat seiring dengan kemajuan teknologi serta selera masyarakat / konsumen yang berubah-ubah.

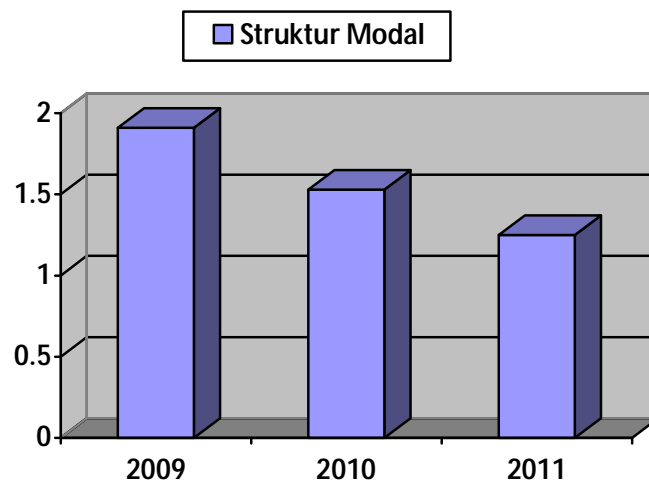
Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena naik turunnya struktur modal yang ditandai dengan besarnya hutang jangka panjang dibandingkan modal sendiri, hal ini dapat dilihat dari data perusahaan jasa transportasi sebagai berikut :

Tabel 1.1. Rata-rata Struktur Modal Perusahaan Transportasi
Tahun 2009-2011

Tahun	Rata-rata (%)
2009	1.91
2010	1.53
2011	1.25

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Gambar 1. Rata-Rata Struktur Modal Perusahaan Jasa Transportasi Th 2009 - 2011



Berdasarkan grafik diatas, menunjukkan bahwa rata-rata struktur modal perusahaan jasa transportasi mengalami penurunan dari tahun 2009 – 2011. Tahun 2009 sebesar 1,91 dan menurun pada tahun 2010 sebesar 1,53 dan tahun 2011 menurun sebesar 1,25. Hal ini menunjukkan struktur modal perusahaan jasa transportasi mengalami penurunan.

Secara ringkas dapat disimpulkan, penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi atau mengetahui pengaruh antara profitabilitas, pertumbuhan aktiva dan ukuran perusahaan perusahaan terhadap struktur

modal pada industri jasa transportasi yang dimiliki oleh perusahaan jasa transportasi yang tercatat sebagai emiten di BEI.

Permasalahan dalam penelitian ini sangat menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul :

PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan masalah antara lain sebagai berikut :

Apakah profitabilitas, pertumbuhan aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan transportasi yang go publik di Bursa Efek Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk membuktikan secara empiris variabel profitabilitas, pertumbuhan aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan transportasi yang go publik di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan untuk memutuskan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi struktur modal sehingga dapat dijadikan dasar bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

2. Bagi investor

Dapat membantu untuk memberikan informasi sehingga sebelum menanamkan modal dapat mempertimbangkan faktor-faktor dalam penelitian ini dengan harapan dapat memberikan pilihan terbaik jenis investasi yang akan dipilih.

3. Bagi universitas

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi dan tambahan referensi penelitian lain tentang materi yang berhubungan dengan harga saham.

4. Bagi peneliti lain

Memberikan wawasan dan gambaran sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan pengembangan penelitian dalam bidang yang sama di masa yang akan datang.